

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang)**

Macika Ika Purnama*, Moh. Amin, Afifudin*****
macikaika9f@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of technological developments, investment knowledge, capital market knowledge, investment returns, investment risk, and motivation on investment interest in the capital market during the Covid-19 pandemic. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang which consisted of students of the 2018 Accounting Department. The technique used in the sampling was purposive sampling technique, the selected sample was 105 respondents. It is a type of survey research that uses quantitative methods by distributing questionnaires (questionnaires). This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16. The results show that: a). Technological developments do not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. b). Investment knowledge does not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. c). Capital market knowledge affects students' interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. d). Investment returns do not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. e). Investment risk does not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. f). Motivation affects student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Technology development, Investment knowledge, Capital market knowledge, Investment return, Investment risk, Motivation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus (Covid-19) telah ditetapkan sebagai pandemi, hal ini memaksa berbagai negara untuk mengambil langkah penting untuk mencegah dan mengatasi pandemi ini. Kegiatan bisnis dalam skala termasuk Indonesia dLm data statistik publik yang dirilis PT Kustadion Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari 2021 menunjukkan jumlah investor di pasar modal meningkat signifikan. Data akhir 2018 hingga akhir 2019 menunjukkan jumlah investor meningkat dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Hal ini membuat perdagangan pasar modal menjadi pilihan masyarakat, ketimbang perusahaan sebenarnya yang kolaps di masa pandemi ini.

Penurunan IHSG dari 6.300 menjadi 3.900 dalam kurun waktu tiga bulan di tahun 2020 menunjukkan bahwa pandemi berdampak besar pada pasar modal. Media sosial kini memberikan dampak besar bagi perkembangan ekonomi negara di masa pandemi melalui perkembangan teknologi, mendorong dunia usaha untuk menjalankan bisnisnya secara lebih efisien dan efektif. Pasar modal dan pasar keuangan sebenarnya adalah salah satu tolok ukur ekonomi negara-negara di mana ribuan perusahaan memperdagangkan saham di bursa. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang merupakan salah satu institusi yang memiliki galeri investasi, yang didirikan untuk digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat kampus untuk belajar tidak hanya teori tetapi juga di dalam dan di luar pasar modal sawah. Juga, sebenarnya. Menurut Paramita Sari, *Head of Marketing and Retail* PT Indo Primer Sekuritas, keberanian kaum milenial untuk berinvestasi di pasar modal di masa pandemi ini merupakan

perkembangan teknologi yang dicita-citakan oleh kaum milenial. Salah satu hal yang paling dicari adalah investasi dan ekuitas.

Rumusan Masalah

Apakah perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, *return* investasi, risiko investasi, motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, *return* investasi, risiko investasi, motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa Covid-19.

Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk memperkuat teori yang sudah ada dan menambah basis ilmu pengetahuan terutama terkait investasi di pasar modal selama pandemi. Selain itu, penelitian ini juga harus menjadi acuan bagi mahasiswa atau peneliti yang memiliki terkait penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pasar modal pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Kontribusi Praktis

a) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pasar modal pada masa pandemi.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal dan menambah wawasan mahasiswa tentang investasi.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian seputar investasi pasar modal pada masa pandemi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat Investasi

Menurut Kotler, (2008:240) minat investasi merupakan keinginan seseorang dari dalam dirinya untuk tertarik pada suatu keinginan investasi. Dalam hal ini seseorang yang tertarik untuk berinvestasi harus memiliki pola pikir yang menyenangkan tentang investasi agar minat tersebut muncul dengan sendirinya.

Perkembangan Teknologi

Teknologi menjanjikan perubahan, kemajuan, kemudahan dan produktivitas. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan perekonomian suatu negara dan mendorong dunia usaha untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mencapai hasil yang maksimal. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan bahkan telah menjadi gaya hidup tersendiri.

Pengetahuan Investasi

Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang (Arifin, 2007:21).

Pengetahuan Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), di mana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang.

Return Investasi

Return merupakan keuntungan yang diperoleh dari komitmen pengeluaran sejumlah sumber daya (finansial atau riil). *Return* dibagi menjadi dua, yakni *return* sesungguhnya (*actual return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*).

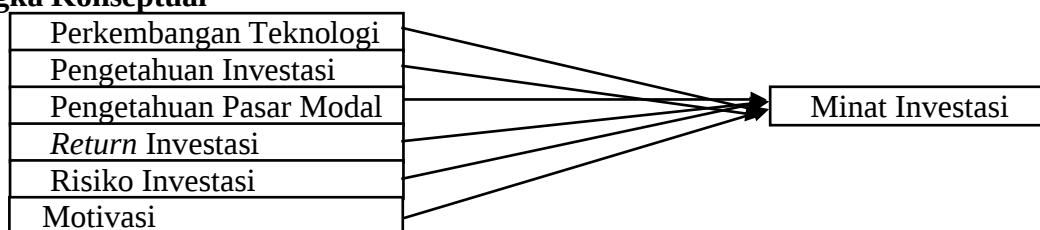
Risiko Investasi

Risiko merupakan kemungkinan yang terjadi karena adanya perbedaan antara *return* aktual dengan *expected return*. Dimana semakin besar kemungkinan perbedaan tersebut, maka semakin tinggi risiko investasi.

Motivasi

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah dan kegigihan individu dalam berusaha mencapai tujuan dan berpengaruh langsung terhadap keadaan mental dan emosional seseorang, (Robbin, 2006; Sulistiyani dan Rosidah, 2003; Falk, 2000).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
- H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
- H3 : Pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
- H4 : *Return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
- H5 : Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
- H6 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan memakai kuesioner (angket), dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang terletak di Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian yang digunakan ini adalah mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018. Pada penelitian ini dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menyebar kuesioner dengan kriteria sampel.

Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau munculnya variabel terikat atau independen (Sugiyono, 2018: 39). Variabel bebas penelitian ini adalah perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, tingkat pengembalian investasi, risiko investasi, dan motivasi.

- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat investasi mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel

a. Minat Investasi (Y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Syaputri, (2020) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham
2. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan mengikuti seminar investasi
3. Keyakinan untuk mencoba berinvestasi

b. Perkembangan Teknologi (X1)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Syaputri, (2020); Yusuf, (2019) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Kemudahan akan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana
2. Tersedianya fasilitas *Online Trading System* (OTS)

c. Pengetahuan Investasi (X2)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Syaputri, (2020) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi
2. Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko dan *return*

d. Pengetahuan Pasar Modal (X3)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Hati & Harefa, (2019) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Keuntungan yang didapatkan
2. Analisis mempengaruhi investasi

e. *Return* Investasi (X4)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Syaputri, (2020) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Keuntungan materi : merupakan keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga
2. Tingkat *return* adalah pertimbangan dalam berinvestasi

f. Risiko Investasi (X5)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian (Syaputri, 2020) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Tingkat risiko membantu meminimalisir kerugian
2. Tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapat
3. Tingkat risiko tinggi merupakan tantangan yang menarik

g. Motivasi (X6)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini sesuai dengan penelitian Syaputri, (2020) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dimana jawaban responden yang ditulis berdasarkan kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Sumber datanya yaitu dari mahasiswa

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 yang telah menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pagar Modal (PUPM).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner yang disebar secara *online* pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Yang mana pada kuesioner penelitian diberi alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert dan ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (ST)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

a = Minat mahasiswa berinvestasi

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

b₃ = Koefisien regresi X₃

b₄ = Koefisien regresi X₄

b₅ = Koefisien regresi X₅

b₆ = Koefisien regresi X₆

X₁ = Perkembangan teknologi

X₂ = Pengetahuan investasi

X₃ = Pengetahuan pasar modal

X₄ = *Return* investasi

X₅ = Risiko investasi

X₆ = Motivasi

e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini melalui penyebaran angket yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi FEB Unisma angkatan 2018 sebanyak 288 mahasiswa. Pengisian kuesioner dilakukan mulai tanggal 29 November 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari semua anggota populasi berdasarkan atas kriteria-kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana ada di bab 3. Hasil pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel dan Penyebaran Kuesioner

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2018 FEB Unisma yang aktif	288
	Jumlah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2018 FEB Unisma yang tidak terkonfirmasi	(31)
	Jumlah kuesioner yang disebar (mahasiswa yang terkonfirmasi melalui nomor whatsapp)	257
	Kuesioner yang tidak kembali	(50)
	Kuesioner yang terisi tidak lengkap	(7)
	Jumlah kuesioner yang kembali dan lengkap	200
2	Mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal (PUPM)	(10)
3	Mahasiswa yang belum mengikuti pelatihan Pasar Uang dan Pasar Modal (PUPM)	(15)
4	Mahasiswa yang belum membuka atau memiliki akun saham RDN (Rekening Dana Nasabah) di sekuritas yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	(25)
5	Mahasiswa yang belum melakukan transaksi pada akun sahamnya baik menjual atau membeli efek	(45)
	Total mahasiswa yang terpilih menjadi sampel	105

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi adalah sebanyak 288 mahasiswa, sebanyak 31 mahasiswa tidak aktif (tidak terkonfirmasi) dan 257 mahasiswa aktif yang terkonfirmasi melalui nomor whatsapp. Dalam penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti tersebut terdapat 50 kuesioner tidak kembali, kuesioner kembali sebanyak 207, 7 kuesioner tidak lengkap. Sehingga jumlah kuesioner yang layak dijadikan sampel sebanyak 200, namun dari 200 kuesioner yang layak diolah yang memenuhi kriteria sampel hanya 105, karena terdapat 10 responden belum menempuh pasar uang dan pasar modal, 15 responden belum mengikuti pelatihan pasar uang dan pasar modal, 25 responden belum membuka atau memiliki akun saham RDN (Rekening Dana Nasabah) dan 45 responden belum melakukan transaksi pada akun sahamnya baik menjual atau membeli efek. Sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 responden.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	105	3.00	5.00	4.3462	.58740
X1	105	3.00	5.00	4.5714	.60219
X2	105	3.00	5.00	4.4381	.60326
X3	105	3.00	5.00	4.4095	.59960
X4	105	3.00	5.00	4.2857	.63115
X5	105	3.00	5.00	4.4000	.62941
X6	105	2.00	5.00	4.0476	.71227
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menampilkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel penelitian yaitu meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi :

1. Minat Investasi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,3462 dengan standar deviasi 0,58740 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 5,00
2. Perkembangan Teknologi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,5714 dengan standar deviasi sebesar 0,60219, nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00
3. Pengetahuan Investasi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,4381 dengan standar deviasi sebesar 0,60326, nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00
4. Pengetahuan Pasar Modal menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,4095 dengan standar deviasi sebesar 0,59960, nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00
5. *Return* Investasi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,2857 dengan standar deviasi sebesar 0,63115, nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00
6. Risiko Investasi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,4000 dengan standar deviasi sebesar 0,62941, nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00
7. Motivasi menampilkan nilai rata-rata (mean) variabel sebesar 4,0476 dengan standar deviasi sebesar 0,71227, nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00

Hasil Pengujian Statistik dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Minat Investasi	1	0.000	105
Perkembangan Teknologi	1	0.000	105
Pengetahuan Investasi	1	0.000	105
Pengetahuan Pasar Modal	1	0.000	105
Return Investasi	1	0.000	105
Risiko Investasi	1	0.000	105
Motivasi	1	0.000	105

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

1. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari minat investasi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel minat investasi ini adalah valid.
2. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari perkembangan teknologi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel perkembangan teknologi ini adalah valid.
3. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari pengetahuan investasi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel pengetahuan investasi ini adalah valid.
4. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari pengetahuan pasar modal adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel pengetahuan pasar modal ini adalah valid.
5. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari *return* investasi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel *return* investasi ini adalah valid.
6. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari risiko investasi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel resiko investasi ini adalah valid.
7. Dalam tabel berikut dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* dari motivasi adalah $< 0,05$ artinya bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel motivasi ini adalah valid.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Minat Investasi	0,755	0,698	5
Perkembangan Teknologi	0,783	0,789	3
Pengetahuan Investasi	0,752	0,765	5
Pengetahuan Pasar Modal	0,790	0,798	4
Return Investasi	0,791	0,796	3
Risiko Investasi	0,776	0,782	4
Motivasi	0,795	0,805	5

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas menampilkan hasil uji reliabilitas dari variabel penelitian yaitu:

- 1) Minat Investasi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,755 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel minat investasi (Y) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 2) Perkembangan teknologi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,783 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel perkembangan teknologi (X1) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 3) Pengetahuan investasi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,752 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel pengetahuan investasi (X2) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 4) Pengetahuan pasar modal, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,790 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel pengetahuan pasar modal (X3) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 5) Return investasi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,791 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel return investasi (X4) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 6) Risiko investasi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,776 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel risiko investasi (X5) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.
- 7) Motivasi, berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas hasil pengujian menghasilkan *cronbach' alpha* sebesar $0,795 > 0,06$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dari variabel motivasi (X6) bisa dikatakan valid dan juga reliabel.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

		Y1	X1	X2	X3	X4	X5	X6
N		105	105	105	105	105	105	105
Normal Parameters ^a	Mean	21.77	13.52	21.92	17.11	12.82	17.21	20.18
	Std. Deviation	2.573	1.647	2.634	2.255	1.786	2.344	3.165
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.242	.154	.128	.165	.130	.080
	Positive	.105	.185	.121	.128	.134	.117	.069
	Negative	-.131	-.242	-.154	-.128	-.165	-.130	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.338	2.483	1.576	1.315	1.693	1.331	.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.016	.014	.063	.016	.058	.510

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi normal dimana nilai *asynp sig (2-tailed)* yaitu $> 0,05$ sehingga model regresi dapat dipakai untuk prediksi *probability* berdasarkan masukan variabel independen.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant	-	-
	X1	,402	2,488
	X2	,339	2,952
	X3	,401	2,493
	X4	,403	2,482
	X5	,388	2,576
	X6	,426	2,348

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai *tolerance* dan VIF tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam uji penelitian ini data yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,720	1,065		1,615	,110
	X1	,152	,109	,214	1,393	,167
	X2	,053	,075	,120	,713	,477
	X3	-,162	,080	-,312	-2,024	,056
	X4	,026	,101	,039	,256	,798
	X5	-,058	,078	-,116	-,742	,460
	X6	-,004	,055	-,011	-,072	,943
a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL						

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas penelitian dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila nilai Sig $> 0,05$ dan pada penelitian ini baik dari variabel X1 sampai variabel X6 nilai *Signifikansinya* $> 0,05$ artinya semua data penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

1 Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05371
Cases < Test Value	52
Cases $\geq$ Test Value	53
Total Cases	105
Number of Runs	46
Z	-1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *asynp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ sehingga data penelitian tersebut terbebas dari gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332,544	6	55,424	15,258	,000 ^b
	Residual	355,970	98	3,632		
	Total	688,514	104			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X3, X5, X2						

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. F = 0,000, sehingga dalam penelitian ini nilai *signifikansi* $F < 0,05$ maka model penelitian ini layak digunakan.

2) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.10 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,483	,451	1,906
a. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X3, X5, X2				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh adjusted R² adalah 0.451. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 45,1%, dan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini.

3) Uji t (Parsial)

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	6,638	1,741		3,812	,000
	X1	,170	,179	,109	,952	,343
	X2	,131	,122	,134	1,070	,287
	X3	,275	,131	,241	2,102	,038
	X4	,059	,165	,041	,359	,720
	X5	,030	,128	,028	,236	,814
	X6	,249	,090	,306	2,749	,007

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2021

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,952 dengan nilai signifikansi sebesar 0,343 $> 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga variabel perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 1,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,287 $> 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,102 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 $< 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga variabel pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

- d. Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,359 dengan nilai signifikansi sebesar $0,720 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- e. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,236 dengan nilai signifikansi sebesar $0,814 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- f. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,749 dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi (X1)

Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa "Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,343 > 0,05$ yang berarti variabel perkembangan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, dkk (2021) dan Yusuf, (2019) yang menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, dkk (2021) dan Yusuf, (2019).

b. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi (X2)

Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa "Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$ yang berarti variabel pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, (2019). Namun penelitian ini mendukung dengan penelitian Wi dan Anggraeni, (2020) dan Nada, (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

c. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (X3)

Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa "Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ yang berarti variabel perkembangan Pasar Modal secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

d. Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Investasi (X4)

Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa "Return Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,720 > 0,05$ yang berarti variabel return investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020) yang menunjukkan bahwa return investasi memiliki pengaruh signifikan

terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020).

e. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi (X5)

Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa "Risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,814 > 0,05$ yang berarti variabel perkembangan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019) yang menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019). Namun penelitian ini mendukung penelitian Wi dan Anggraeni, (2020) dan Nada, (2021) yang menunjukkan bahwa risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

f. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi (X6)

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019). Namun penelitian ini mendukung penelitian Wi dan Anggraeni, (2020) dan Salsabilla, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil sebuah kesimpulan pada pengujian perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, *return* investasi, risiko investasi, dan motivasi terhadap minat investasi sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
2. Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
3. Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
4. *Return* investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
5. Risiko investasi secara tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
6. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19

Keterbatasan

Keterbatasan dalam proses penelitian yang dialami oleh peneliti yaitu :

1. Jumlah responden yang hanya 105 orang tentu tidak cukup untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner, informasi yang diberikan oleh responden terkadang tidak mewakili pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang pemikiran dan asumsi banyak responden yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sedangkan masih ada banyak sekali variabel atau faktor yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap minat investasi.

Saran

Adapun berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden agar penelitian yang dilakukan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu membuat kuesioner yang dapat dengan mudah dipahami oleh responden.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti modal investasi, literasi keuangan terkait hubungannya dengan minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. (2019). *1 Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*. Bali: CV Noah Aletheia.
- Hardani, Ustiawaty, J. Andriani H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial." *Journal of Applied Business Administration* 3(2): 281–95.
- Kuangan, Otoritas Jasa. *Pasar Modal*. [http://lib.ibs.ac.id/materi/ojk/Buku 3 Pasar Modal.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/ojk/Buku%203%20Pasar%20Modal.pdf).
- Lubis SE.,MM, Dr. Tora Auror. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia. [https://repository.unja.ac.id/10151/1/Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan.pdf](https://repository.unja.ac.id/10151/1/Manajemen%20Investasi%20dan%20Perilaku%20Keuangan.pdf).
- Nada, Dwi Qothrun. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifataya Publishing.
- Rusda, Dewi Arina. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang."
- Salsabilla, Novia Hilda, Rafi Alfin Utama, Priska Septina Riantiningrum, and Setya Ayu Rahmawati. (2021). "Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Saham." In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*.
- Sarwono, Jonathan. (2006). "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wi, Peng, and Dian Anggraeni. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi* 1(1): 81–89.
- Yusuf, Muhammad. (2019). "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2(2): 86–94.
- Yulianti, Rosa. (2020). "Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal".

Taufiqoh, Ernia. (2019). “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal”.

*) **Macika Ika Purnama** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) **Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.